

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang Dampak Budidaya Jeruk Manis (*Citrus Aurantium*) Terhadap Perekonomian Masyarakat Sihubu Raya Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun (1985-2010), maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Jeruk Manis (*Citrus Aurantium* ) merupakan tanaman hortikultura buah tropis yang memiliki banyak keuntungan dan manfaat tertentu, baik itu bagi kesehatan karena pohon maupun buahnya dapat digunakan sebagai ramuan obat tradisional dan disamping itu dapat diusahakan sebagai usaha komersial yang sistem hasilnya secara mingguan/bulanan. Buah jeruk memiliki kulit berwarna hijau hingga jingga dan daging buahnya mengandung banyak [air](#). [Sari buah jeruk](#) merupakan [minuman](#) hasil perasan jeruk yang populer. Kulit buah jeruk biasa dikeringkan dan diolah menjadi bahan obat dan biasanya dipakai dalam ramuan herbal atau jamu tradisional [Tionghoa](#). Kulit jeruk dapat diolah dengan cara tertentu menjadi [manisan](#) atau [selai](#) (marmalade). Cairan buah jeruk banyak mengandung [vitamin C](#).
2. Buah Jeruk merupakan salah satu ciri khas dari desa Sihubu Raya. Produksi dan kualitas Jeruk manis dari desa Sihubu Raya cukup baik sehingga pemasaran buah jeruk di kecamatan Raya mampu bersaing di pasar nasional.

3. Pembangunan ekonomi jeruk manis mencerminkan adanya perubahan nilai fikir, yaitu yang tadinya diabaikan kini setelah melihat prospek yang menguntungkan menjadi dibudidayakan sebagai tanaman terbaik bagi desa Sihubu raya.
4. Adanya perubahan positif yang dirasakan langsung oleh para petani jeruk manis tiap kali selesai panen dilakukan, yaitu adanya pendapatan tambahan sehingga dapat mencukupi kualitas kebutuhan diluas sektor pendapatan pokok mereka.
5. Dampak Budidaya jeruk manis yang secara perlahan- lahan mengalami perubahan dalam sektor distribusi karena angka kecukupan konsumen tiap tahunnya naik secara berskala.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran tentang Dampak Budidaya Jeruk Manis (*Citrus Aurantium*) Terhadap Perekonomian Masyarakat Sihubu Raya Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun (1985-2010), yaitu :

1. Hendaknya Pemerintah dan para petani memperhatikan dan tetap menjaga kelestarian lingkungan sehingga setiap hasil panen termaksud jeruk manis memiliki kualitas yang baik, karena kita ketahui bahwa buah- buahan memiliki peranan penting dalam perniagaan pangsa pasar.
1. Hendaknya pemerintah memperhatikan kecamatan Raya lebih memperhatikan daerah yang menjadi pemasok rambutan yang paling besar di Kecamatan Raya sehingga kualitas dan kenikmatan rasa tetap terjamin karena kelestarian

lingkungan senantiasa dijaga dan oleh- oleh ciri khas yang dijadikan ikon Kecamatan Raya dengan menyandang nama kualitas jeruk manis terbaik.

2. Kepada pemerintah kiranya senantiasa memberikan arahan kepada para petani jeruk manis ataupun petani lainnya bahkan kepada non petani agar senantiasa memanfaatkan lahan kosong guna pengembangan usaha agar adanya penambahan pendapatan secara berskala agar mampu mencukupi kebutuhan hidup keluarga.
3. Pemerintah hendaknya tetap memperhatikan swadaya masyarakat agar pengolahan dan pengembangan nilai panen senantiasa meningkat. hal ini dapat memberi dampak positif bagi daerah yaitu menambah kas/anggaran daerah sehingga perbaikan-perbaikan guna perkembangan desa tetap terus berjalan dengan baik.
4. Hendaknya pemerintah tetap mempromosikan jeruk manis yang terbaik agar ciri khas dari kecamatan Raya selalu di ingat banyak orang.